

PUSAT KEGIATAN PENGEMBANGAN SENI DAN OLAHRAGA DI KABUPATEN BANGGAI LAUT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNACULAR

ACTIVITIES DEVELOPMENT FOR ARTS AND SPORTS CENTER IN DISTRICT BANGGAI SEA WITH APPROACH A NEO-VERNACULAR ARCHITECTURAL

Poppy Mangundap^{1*}, Purnomo S. Hadi², Andi Moh Rizky Langadja³

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tompotika Luwuk Banggai

email: poppymangundap.st@gmail.com^{1*}

email: purnomoshadi78@gmail.com²

Abstrak

Banggai merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Sulawesi Tengah yang memiliki beragam peminat seni dan atlet olahraga yang bertalenta, setiap tahunnya pemerintah melakukan kegiatan atau acara dalam bidang seni dan olahraga untuk menentukan dan menyeleksi para seniman muda dan atlet muda yang ingin bertanding ke tingkat nasional. Namun permasalahan yang ada yaitu terbatasnya fasilitas dan wadah untuk mengembangkan seni dan olahraga yang sangat diminat para pemuda dan warga setempat.

Metode yang digunakan yaitu metode observasi dan wawancara yaitu meninjau langsung kondisi lapangan, mengumpulkan data dan mewawancarai pihak terkait, selain itu dilakukan studi literatur dan studi banding objek menyangkut faktor teknis dan persyaratan bangunan yang mempengaruhi pada desain perancangan.

Dengan menyediakan wadah untuk memperkenalkan seni dan olahraga di Banggai maka membuat solusi para seniman dan atlet muda mudi mengembangkan kemampuan dibidangnya. Perancangan Pusat Kegiatan Pengembangan Seni Dan Olahraga ini menggunakan pendekatan Konsep Neo – Vernakular yaitu konsep salah satu aliran arsitektur tradisional yang berasal dari lingkungan, adat, budaya, iklim, dari suatu daerah. Dengan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular dirasa sangat cocok untuk mengembalikan kembali minat dan semangat bagi para pemuda pemudi untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang seni dan olahraga yang dikemas dalam sebuah karya desain arsitektural berupa bangunan, ruang, tata ruang luar, serta elemen pendukung lainnya. Sehingga diharapkan dapat menampilkan desain sesuai dengan teori - teori dan prinsip Arsitektur Neo-Vernakular Banggai Laut.

Kata kunci: Perancangan, pengembangan, seni dan olahraga, Arsitektur neo-vernakular

Abstract

Banggai is a city located in Central Sulawesi Province which has a variety of talented art enthusiasts and sports athletes. Every year the government carries out activities or events in the arts and sports sector to determine and select young artists and young athletes who want to compete at the national level. . However, the problem that exists is the limited facilities and platforms for developing arts and sports which are very popular with young people and local residents.

The method used is the observation and interview method, namely directly reviewing field conditions, collecting data and interviewing related parties. Apart from that, literature studies and comparative studies of objects are carried out regarding technical factors and building requirements that influence the design.

By providing a platform to introduce arts and sports in Banggai, it creates a solution for young artists and athletes to develop their abilities in their fields. The design of the Center for Arts and Sports Development Activities uses the Neo-Vernacular Concept approach, namely the concept of one of the traditional architectural schools that originates from the environment, customs, culture, climate of a region. With the Neo-Vernacular Architecture approach, it is felt that it is very suitable to restore interest and enthusiasm for young people to improve their abilities in the fields of arts and sports which are packaged in an architectural design work in the form of buildings, spaces, outdoor layouts and other supporting elements. So it is hoped that the design can be displayed in accordance with the theories and principles of Banggai Laut Neo-Vernacular Architecture.

Keywords: Design, development, arts sports, neo-vernakular architectural

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan bangsa yang memiliki banyak potensi bidang dari hal seni, budaya, etnis, pendidikan, dan olahraga. Dalam hal bidang seni dan olahraga adalah salah satu dari potensi bidang yang cukup besar untuk Indonesia. Sulawesi Tengah merupakan salah satu provinsi di Pulau Sulawesi yang memiliki 12 Kabupaten 1 Kota dan memiliki 12 suku didalamnya, salah satunya adalah suku banggai yang mendiami 3 Kabupaten di Sulawesi Tengah yaitu Kabupaten Banggai, Kabupaten Banggai kepulauan, dan Kabupaten Banggai Laut. Salah satu Kabupaten yang masih dalam sistem perkembangan adalah Kabupaten Banggai Laut yang memiliki banyak sejarah, seni, dan budaya yang dapat dilestarikan dan setiap tahunnya dibuat acara seni dan olahraga untuk melestarikan seni, budaya dan olahraga.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Banggai Laut siswa sekolah SMK dan SMA yang berjumlah 3512 siswa itu memiliki keinginan untuk mengembangkan bakat mereka yaitu pada bidang seni dan olahraga yang mana diketahui 3 tahun terakhir peran siswa dalam mengembangkan seni dan olahraga sangat berkembang. Adapun peminat dalam bidang seni itu mencapai 850 siswa dan pada bidang olahraga 2662 siswa. Adapun kegiatan seni di Banggai Laut harus diwadahi seperti kegiatan festival budaya yang terakhir dilaksanakan pada tahun 2021, kegiatan adat istiadat Mabangun Tunggul (Upacara) Kerajaan Banggai yang tiap tahun dilaksanakan yang diikuti oleh 800 orang, dan kegiatan Malabot Tumpe yang mana upacara khas di bulan desember menjelang akhir tahun untuk mengantar telur maleo ke tempat asalnya. Selain kegiatan seni adapun kegiatan olahraga yang tiap tahun diadakan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Banggai Laut yaitu Turnamen Antar Karang Taruna, Festival Budaya, Olahraga Banggai Laut, Laga Persahabatan Banggai Cup, dan yang paling diutamakan dan tiap tahun diadakan yaitu BENGGAWI CUP. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat nilai – nilai seni dan bakat olahraga khususnya di Kabupaten Banggai Laut mulai tergeser dalam bidang seni dikarenakan budaya – budaya luar dan juga kurangnya wadah atau fasilitas – fasilitas untuk melakukan aktivitas serta kegiatan seni di Kabupaten Banggai Laut. Padahal seni ini adalah khas daerah dan sangat menarik wisatawan domestik, lokal, maupun asing salah satu aset pariwisata dan pengetahuan yang berharga, dalam bidang olahraga sama halnya dengan bidang seni para atlet tidak memiliki wadah untuk melatih dan mengembangkan bakat mereka, pada ajang pertandingan olahraga yang diadakan setiap setahun sekali untuk menyaring para atlet – atlet muda untuk dikirim ke tingkat Nasional. Perlu adanya bangunan yang akan menjadi wadah dan tempat untuk meningkatkan kreatifitas warga dalam pengembangan seni dan olah raga yang dapat memenuhi lingkungan budaya sekitar. Maka diambilah konsep pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular agar mendukung aspek lingkungan seni dan budaya. Hal ini juga diharapkan dapat menimbulkan kesan bangunan yang dekat dengan lingkungan budaya Kabupaten Banggai Laut.

METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Proses pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan (Survey/Observasi) sekaligus melakukan Pengumpulan data berupa catatan dan foto-foto serta data-data proyek seperti gambar arsitektur, site plan, dan data tanah, dan juga melalui Studi Literatur Mencari bahan-bahan dari buku-buku yang erat kaitannya dengan permasalahan yang sedang dihadapi dalam perhitungan juga berpedoman kepada peraturan-peraturan yang berlaku, Metode perancangan menggunakan konsep Arsitektur Neo-Vernakular tidak hanya menerapkan elemen – elemen fisik yang diterapkan dalam bentuk modern tapi juga elemen non-fisik seperti budaya, pola pikir, kepercayaan, tata letak, religi, dan lain – lain, bangunan adalah sebuah kebudayaan seni yang terdiri dalam pengulangan dari jumlah tipe – tipe yang terbatas dan dalam penyesuaianya terhadap iklim lokal, material, dan adat istiadat menurut *Leon Krier (1971) dalam Maulani dkk (2020)*

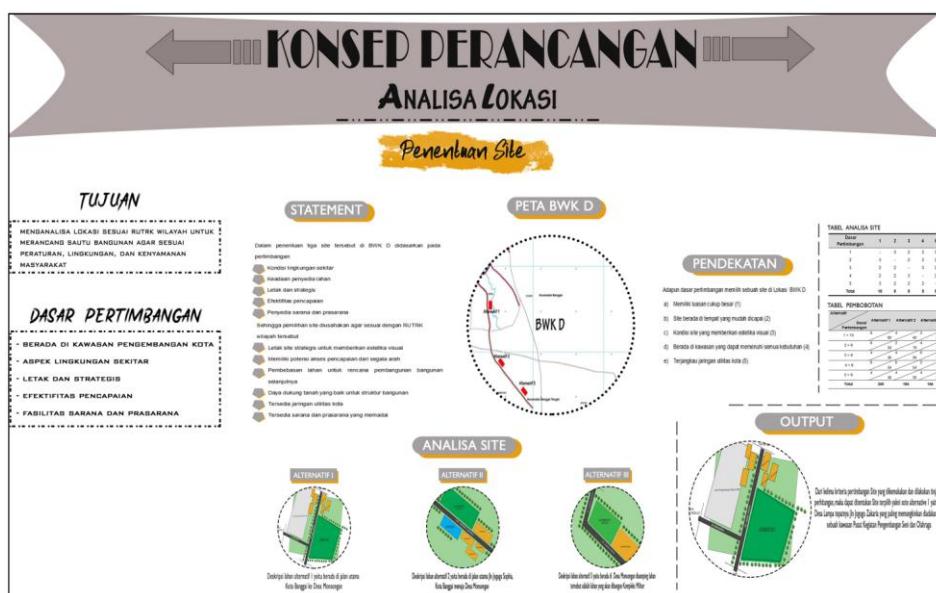
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Lokasi Penelitian

Penentuan Lokasi Sesuai dengan RUTRK Kota Banggai denga menganalisa fungsi BWK, dengan Analisa lokasi Untuk mendukung perencanaan dan perancangan hendaknya menghadirkan analisa kuantitatif untuk menciptakan bangunan yang sesuai dengan lingkungannya. Adapun didasarkan pertimbangan :

- a. Berada di kawasan pengembangan kota,
- b. Merupakan daerah yang cukup tenang,
- c. Letak dan strategis,
- d. Efektifitas pencapaian,
- e. Adanya fasilitas pendukung sarana dan prasarana.

Lokasi berada di Kabupaten Banggai Laut merupakan salah satu kabupaten dari dua belas kabupaten / kota yang berada di Provinsi Sulawesi Tengah yang terletak pada sebelah timur pulau Sulawesi, Lokasi berada di Kelurahan Lampa dan Kelurahan Tinakin Laut Kecamatan Banggai, dengan pusat BWK di Kelurahan Lampa dengan luas kawasan 301.17 Ha. Dari kelima kriteria pertimbangan Site yang dikemukakan dan dilakukan tinjaun perhitungan, maka dapat ditentukan Site terpilih yakni sote alternatif 1 yaitu di Desa Lampa tepatnya Jln Jogugu Zakaria yang paling memungkinkan diadakannya sebuah kawasan Pusat Kegiatan Pengembangan Seni dan Olahraga.



Gambar 1. Konsep Penentuan Lokasi (Sumber : Peneliti)

Deskripsi Lahan, Site yang terpilih terletak di Jln Jogugu Zakaria tepatnya di Desa Lampa, RT 004 RW 006. Selain batas batas adapun luas site terpilih Lebar lahan 110 m dan panjang lahan 200 m atau jika di kalikan menjadi 22.000 m² atau 2,2 Ha.



Gambar 2. Analisa Site (Sumber : Peneliti)

2. Kajian Tema

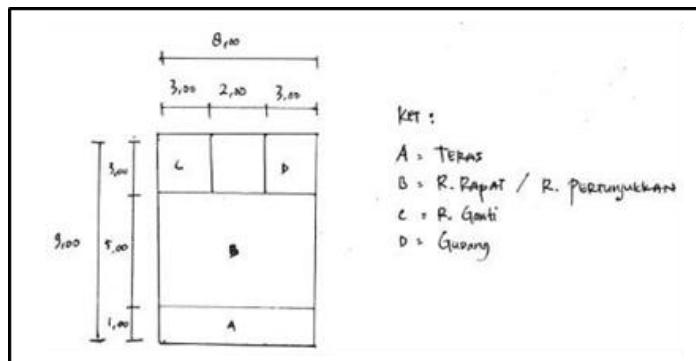
Arsitektur Neo-Vernakular tidak hanya menerapkan elemen – elemen fisik yang diterapkan dalam bentuk modern tapi juga elemen non-fisik seperti budaya, pola pikir, kepercayaan, tata letak, religi, dan lain – lain. Menurut Leon Krier (1971) bangunan adalah sebuah kebudayaan seni yang terdiri dalam epngulangan dari jumlah tipe – tipe yang terbatas dan dalam penyesuaianya terhadap iklim lokal, material, dan adat istiadat. Aliran Arsitektur Neo-Vernakular sangat mudah dikenal dan memiliki kelengkapan sebagai berikut : 1) Selalu menggunakan atap bumbungan. Atap bumbungan menutupi tingkat bagian tembok sampai hampir ke tanah sehingga lebih banyak atap yang diibaratkan sebagai elemen pelindung dan penyambut daripada tembok yang digambarkan sebagai elemen pertahanan yang menyimbolkan permusuhan. 2) b.Mengembalikan bentuk – bentuk tradisional yang ramah lingkungan dengan proporsi yang lebih vertical. 3)Kesatuan antara interior yang terbuka melalui elemen yang modern dengan ruang terbuka di luar bangunan.

Penerapan Neo-Vernakular Pada Pusat Kegiatan Pengembangan Seni dan Olahraga Di Kabupaten Banggai Laut, di Kabupaten Banggai Laut sebuah kerajaan yaitu Kerajaan Banggai sebelum itu pada zaman Majapahit nama Kerajaan Banggai dikenal dengan nama Benggawi (Wikipedia.org). dalam sejarah terbentuknya Kerajaan Banggai karena ada pengaruh dari Kerajaan Ternate membentuk Kerajaan Banggai, pada awal abad ke 16 Kerajaan Banggai membentuk empat distrik yaitu Babolau (*Dodung*), *Singgolok (Gong – Gong)*, *Kooni (Bonunungan)*, dan *Katapean (Monsongan)*. Dengan adanya pembagian ini menjadikan Kerajaan Banggai yang sudah menerapkan sistem demokrasi dimana pemimpin kerajaan dipilih bukan berdasarkan satu garis keturunan melainkan golongan bangsawan ataupun rakyat biasa yang dianggap mampu memimpin. Dari awal mulai terbentuk yang sampai sekarang terus dilestarikan budaya dan adatnya. Dalam perihal bangunan ada kaidah dan aturan dalam pembuatan atau perancangan bangunan seperti rumah adat, bangunan pertunjukkan, bangunan upacara adat, bangunan rapat para pemangku (*Basalo*), dan bangunan lainnya, adapun kaidah – kaidah dalam perancangan bangunan di Banggai sebagai berikut;

Denah Bangunan adat pertunjukkan dibedakan menjadi dua tipe yaitu :

- a. Bangunan Pertunjukkan Adat (*Kabasaloan*) Bangunan Pertunjukkan Adat ini adalah salah satu rumah adat yang dibangun untuk pertunjukkan atau pertemuan para *Basalo*, Bangunan ini memiliki empat ruangan dan penataan yang telah diatur oleh para leluhur sebagai berikut yaitu Memiliki teras depan, harus memiliki 4 tiang/kolom yang

menyokong dan dipagar, Ruangan dalam bagian tengah ada tempat untuk khususnya pertunjukkan atau bias dipakai untuk rapat para tetua adat Ruangan paling belakang dibagi menjadi dua ruangan yaitu tempat ruang ganti dan gudang untuk para pemangku adat, seperti pada gambar dibawah ini ;



Gambar 3 Denah Rumah Pertunjukan Adat (Kabasaloan)

b. Bangunan Pertunjukan Seni (Malabot)

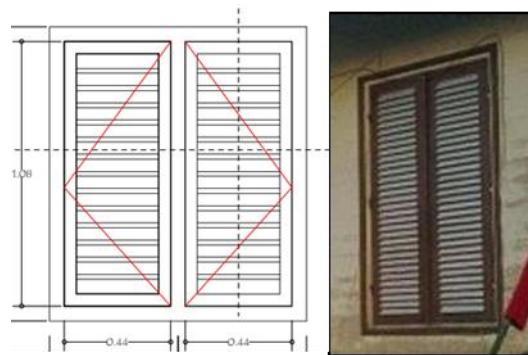
Bangunan Pertunjukkan Seni ini adalah salah satu rumah adat pertunjukkan khusus seni untuk masyarakat umum dan tempat menyelenggarakan para seniman untuk dipentaskan. Bangunan ini hanya memiliki 3 ruangan dan penataan yang telah diatur oleh para leluhur yaitu;

- 1) Ruangan depan terbuka seperti ruang pertunjukkan, untuk menyelenggarakan seni, tarian, musik, serta pertemuan adat,
- 2) Ruangan belakang memiliki dua ruangan yaitu kiri dan kanan khusus untuk tempat peralatan atau ruang ganti para penyelenggara seni.

Ukuran bangunan dalam merancang suatu bangunan ataupun rumah adat di Banggai Laut memiliki kaidah dalam merancangan salah satunya adalah ukuran ganjil dan genap yang diterapkan pada ukuran bangunan tersebut. arti dari ukuran ganjil, dalam artian atau filosofi ukuran ganjil yang maknanya ingin meluruskan niat membawa Kerajaan Banggai tetap maju dalam satu tujuan dan tetap mengutamakan sang pencipta hanya satu ganjil, tunggal yaitu Tuhan Yang Maha Esa. dan Ukuran Genap, dalam artian menyempurnakan niat dari amanat para empat pendiri Kerajaan Banggai dan tetap mengingat kuasa Genap dari sang pencipta yang telah menciptakan bumi dan semesta.

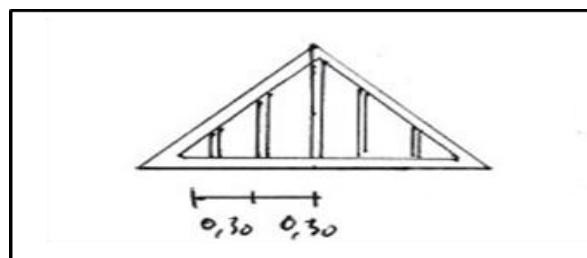
c. Pintu dan Jendela

Tinggi Pintu dan Jendela Kaidah merancang tinggi pintu dan jendela pada rumah pertunjukkan adalah dengan pengukuran ganjil, yang memiliki makna yaitu mengharapkan impian tercapai, meningkatkan kualitas diri, tetap dalam tujuan, dan tetap andalkan Tuhan, Lebar Pintu dan Jendela Adapun dalam merancang lebar pintu dan jendela memiliki kaidah harus genap yang maknanya, dalam menciptakan suatu impian, dan membangun negeri harus bersama sama, dan juga Tuhan menciptakan berpasangan dan saling melengkapi. Jendela Dua Daun Jendela dalam bangunan seni pertunjukkan harus dua daun makna yang pertama yaitu agar sirkulasi udara masuk lebih banyak dan makna lain juga jika satu memiliki ketidaksempurnaan maka satunya harus menyempurnakan.



Gambar 4. Lebar Jendela Rumah Banggai (Sumber : Peneliti)

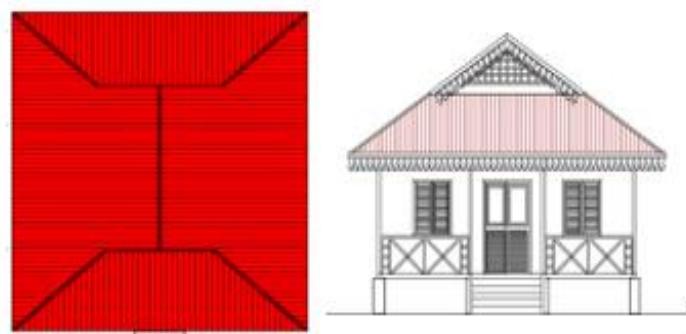
d. Ventilasi diletakkan diatas yang mana atap model pelana yaitu pada dinding yang menutup atap bagian depan, ventilasi tersebut harus memiliki jari jari atau saringan udara yang dibuat dari papan yang ukuran jarak jari-jari tersebut harus ganjil yang memiliki makna jika dari para leluhur untuk mencapai tujuan atau mengatur segala hal harus bisa menyaring suatu pendapat baik atau buruk dan tetap andalkan Tuhan.



Gambar 5. Deatail Ventilasi (Sumber : Peneliti)

e. Bentuk dan Warna Atap

Bentuk Atap Bentuk atap yang digunakan yaitu gabungan dari bentuk atap pelana dan perisai, yang mana perisai bagian bawah dan untuk bagian atas atap bentuk pelana, Warna atap yang digunakan yaitu warna Merah yang memiliki makna keberanian dan kepahlawanan rakyat.



Gambar 5. Bentuk dan Tampak Rumah Adat (Sumber : Peneliti)

f. Pagar Pembatas (Railing)

Pagar pembatas biasanya diletakkan di teras atau dibagian samping dalam ruang pertunjukkan. Dalam perancangan pagar pembatas atau railing ada kaidah yang harus dipatuhi yaitu

- 1) Tinggi Pagar Pembatas Ukuran tinggi pagar pembatas yaitu genap yang memiliki makna menjaga persaudaraan dan menjunjung tinggi kebudayaan.
- 2) Ukuran lebar pagar pembatas yaitu ganjil yang memiliki makna Tuhan itu tunggal dan setiap jaraknya dia tetap satu.
- 3) Bentuk pagar pembatas yaitu bentuk lam alif yang memiliki makna hanya Tuhan sang pencipta yang tau segalanya



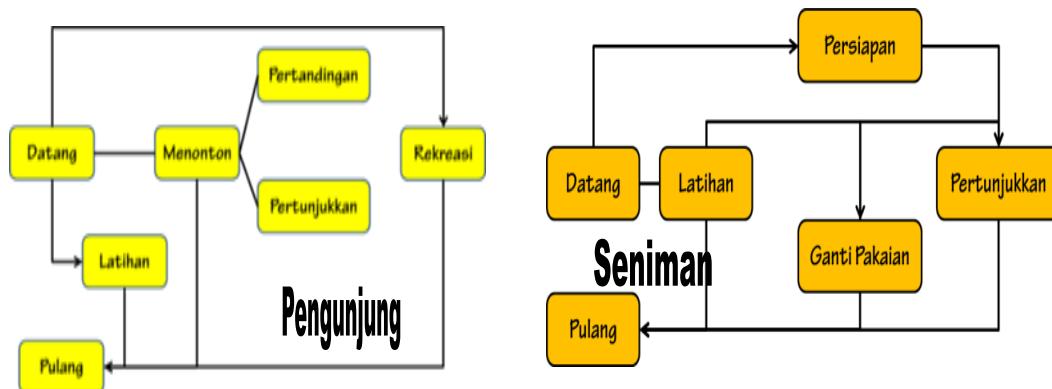
Gambar 6. Pagar Pembatas (Railing) Keraton Banggai Laut (Sumber : Peneliti)

3. ANALISIS

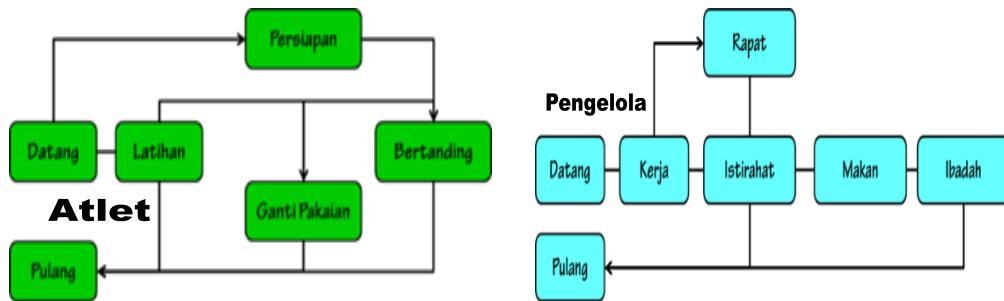
Analisis Program dasar Fungsional

Fungsi Bangunan Pusat Kegiatan Pengembangan Seni dan Olahraga di Kabupaten Banggai Laut Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular adalah suatu wadah atau tempat yang merupakan sarana untuk melakukan kegiatan – kegiatan dalam bidang seni dan olahraga guna melestarikan dan meningkatkan bakat pemuda dalam bidang seni maupun olahraga khususnya pemuda dan masyarakat di Kabupaten Banggai Laut, serta memberikan edukasi nilai-nilai seni, lebih mengenal khas daerah mereka sendiri dan bisa bersaing secara nasional dan internasional.

- a. Analisis Kebutuhan Ruang Pendekatan kebutuhan ruang didasarkan atas : a.Macam kegiatan yang terjadi, Sifat kegiatan, Pelaku kegiatan, Kelompok kegiatan yang terjadi. Aktifitas dalam ruangan berupa aktifitas pengunjung. Aktifitas Seniman, Aktifitas Atlet dan Aktifitas Pengelola



Gambar 7 Skema Aktifitas Pengunjung dan Skema Aktifitas Seniman
(Sumber : Peneliti)



Gambar 8. Skema Aktifitas Atlet dan Pengelola (Sumber : Peneliti)

b. Dasar Besaran Ruang

No	Pelaku	Aktifitas	Ruang
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pengunjung	- Berkunjung	- Lobby, Hall, R.
		- Menonton	- Tribun, R. Pertunjukkan
		- Berolahraga	- Pusat Kebugaran (Gym)
		- Rekreasi	- R. Galeri
2	Seniman	- Ibadah	- Musholla
		- Latihan	- R. Latihan,
		- Ganti Pakaian	- R. Ganti,
		- Persiapan	- R. Persiapan, R. Rapat
		- Menari dan Menyanyi	- R. Pertunjukkan
3	Atlet	- Ibadah	- Musholla
		- Latihan	- Lapangan
		- Ganti Pakaian	- R. Ganti, R. Bilas
		- Persiapan	- R. Persiapan, R. Rapat
		- Bertanding	- Lapangan
4	Pengelola	- Ibadah	- Musholla
		- Administrasi	- R. Pimpinan, R. Administrasi
		- Jual Tiket	- R. Divisi Seni dan Olahraga
		- Pemeliharaan	- R. Loket
		- Pembersihan	- R. Mekanik
		- Melatih	- R. Cleaning Servis
		- Ibadah	- R. Pelatih
			- Musholla

Gambar 9. Skema Dasar Besaran Bangunan (Sumber : Peneliti)

c. Besaran Ruang

1) Ruang Seni

No	Jenis Ruang	Kapasitas (m2) x R. Gerek	Jmlh	Perabot					R. Gerek + Pengaturan (m2) x Skrulukan	Jumlah Besar Ruang (m2)	Total Besar Ruang (m2)		
				Nama	P (m)	L (m)	J (bh)	Total					
SENII													
1.	R. Latihan (Menari)	12 Org x 0,72	8,64	Rak	0,50	2,00	3	3,00	11,64 x 30%	3,49	15,13 m2 x 1	15,13 m2	
2.	R. Latihan (Studio)	12 Org x 0,72	8,64	Flik Arsip Druen Mixer Kursi Kotak Alat	0,40	0,50	1	0,60	0,70		1,30		
					0,30	1,00	1	1,00					
					0,40	0,50	3	1,50					
					0,40	0,50	10	2,00					
					0,40	0,50	3	1,50	4,80				
3.	Ruang Vokal (Studio)	2 Org x 0,72	1,44	Meja Mixer Kursi	0,40	0,50	3	0,60					
					0,30	2,00	2	0,60					
					0,40	0,50	1	0,60	1,60				
4.	R. Gantil	10 Org x 0,72	7,2	Loker Bantal Kursi Wasitafel Shower	0,40	0,80	10	3,20					
					0,30	1,00	4	1,20					
					0,40	0,50	5	1,20					
					0,90	1,20	5	1,20	11,24				
5.	Panggung	216 Org x 0,72	154,8	Kursi Penonton Panggung	0,60	0,60	200	72,00					
					5,00	10,00	200	50,00					
6.	Lavatory	10 Org x 0,72	7,2	Urinoir Kursi Wasitafel	0,30	0,35	5	0,50					
					0,70	0,40	10	2,80					
					0,45	0,55	2	0,50	1,52				
7.	Ruang Rapat	5 Org x 0,72	3,6	Meja Kursi	0,40	0,90	5	1,80					
					0,40	0,50	5	1,80					
8.	Ruang Pelatih	2 Org x 0,72	1,44	Meja Kursi	0,40	0,5	2	0,70					
					0,40	0,50	1	0,40	1,12				
PENJUNJANG SENII													
10.	Backstage	20 Org x 0,72	14,44	Meja Kursi	0,40	0,90	5	2,20	0,72	19,12 x 30%	5,376	24,86 m2 x 1	24,86 m2
11.	Gudang	2 Org x 0,72	1,44	Meja Lemari	0,40	2,00	2	1,60					
					0,60	2,00	2	2,40					
12.	Galeri	20 Org x 0,72	14,4	Rak Meja	0,50	2,00	5	2,00					
					0,70	2,00	5	2,00	9,00				
13.	Ruang Pengelola Galeri	4 Org x 0,72	2,88	Meja Kursi	0,45	0,8	4	1,44					
					0,45	0,6	4	1,08					
14.	Ruang Informasi	3 Org x 0,72	2,16	Meja Kursi	0,45	1,20	1	0,54					
					0,45	0,60	3	0,54	1,35				
15.	Loket Tiket	2 Org x 0,72	1,44	Meja Kursi	0,45	1,20	1	0,54					
					0,45	0,60	1	0,54	1,08				
16.	Retail	5 Org x 0,72	3,6	Rak Kursi	0,45	0,80	1	1,35					
					0,45	0,60	5	1,35	7,17				
17.	Musholla	20 Org x 0,72	14,44	Rak Sejadah	0,40	1,00	1	0,40					
					0,35	0,35	1	0,35	1,01				
18.	Ruang Tata Suara & Cahaya	10 Org x 0,72	7,2	Meja Meisin Tata Lampu Sound System Kursi	0,50	1,20	3	1,80					
					1,00	2,00	1	1,60					
					0,90	1,20	2	1,60					
					0,45	0,50	10	2,48					
								2,48	15,08				
									7,88				
19.	Ruang Genset	2 Org x 0,72	1,44	Mesin Genset	1,30	0,70	1	0,91					
								0,91	2,35				
20.	Ruang Staff Mekanik	4 Org x 0,72	2,88	Mesin Kekal Atas Kursi	0,60	1,50	2	1,80					
					0,80	1,00	2	1,60					
					0,40	0,50	4	1,20					
								1,20	7,08				
									7,08	2,124			
										9,20			

Gambar 10. Bagan Besaran Ruang Seni (Sumber : Peneliti)

2) Ruang Futsal

No	Jenis Ruang	Kapasitas (org) x R. Gerak	Jmlh	Perabot					R. Gerak + Perabot (m2) x Sirkulasi	Jumlah Besaran Ruang	Total Besaran Ruang (m2) x Jmlh Ruang	Total Besaran (m2)
				Nama	P (m)	L (m)	J (bh)	Total				
OLAHRAGA FUTSAL												
1.	Lapangan	150 Org x 0,72	108	Arena Kursi Penonton Kursi Pemain	0,45 0,45 0,45	0,55 3,00 3,00	1 2	375,00 37,13 2,13 414,83	522,83 x 30%	156,84	679,67 m2 x 1	679,67 m2
2.	Ruang Ganti	22 Org x 0,72	15,74	Loker Bangku Shower Wastafel	0,40 0,40 0,45	0,80 1,00 0,55	10 2 5	3,20 0,60 1,25 4,05	22,13 x 30%	6,63	28,77 m2 x 1	28,77 m2
3.	Ruang Rapat	10 Org x 0,72	7,2	Meja Kursi	0,40 0,40	0,90 0,50	10	0,80 2,13 2,93	9,56 x 30%	2,86	12,43 m2 x 1	12,43 m2
4.	Ruang Pelatih	2 Org x 0,72	1,44	Meja Kursi	0,40 0,40	1,00	2	1,60	3,04 x 30%	0,912	3,95 m2 x 1	3,95 m2
5.	Galeri Olahraga	20 Org x 0,72	14,4	Rak Meja	0,50 0,40	1,20 0,55	4	0,48 1,36	16,60 x 30%	4,98	21,58 m2 x 1	21,58 m2
6.	Pengelola Galeri	4 Org x 0,72	2,88	Meja Kursi	0,50 0,50	0,80 1,20	4	0,80 1,20 3,00	6,08 x 30%	1,82	7,90 m2 x 1	7,90 m2
7.	Ruang Mekanikal	2 Org x 0,72	1,44	Mesin Genset	1,30	0,70	1	0,91	2,35 x 30 %	0,705	3,06 m2 x 1	3,06 m2
8.	Ruang Staff Mekanikal	4 Org x 0,72	2,88	Meja Kotak Alas Kursi	0,60 0,50 0,40	1,60 1,00 0,50	2 4 4	1,80 1,60 0,80 4,20	7,08 x 30 %	2,124	9,20 m2 x 1	9,20 m2
9.	Retail	5 Org x 0,72	3,6	Rak Kursi	0,45 0,45	0,80 0,60	5	0,36 1,71	5,31 x 30%	1,593	6,90 m2 x 2	13,92 m2
10.	Musholla	20 Org x 0,72	14,44	Rak Sejadah	0,40	1,00	1	1,01	15,41 x 30%	4,62	20,04 m2 x 1	20,04 m2
11.	Lavatory	10 Org x 0,72	7,2	Urinal Kloset Wastafel	0,30 0,70 0,45	0,35 0,40 0,55	5 10 2	0,53 2,80 0,50 3,52	11,02 x 30%	3,3	14,33 m2 x 2	28,66 m2
No	Jenis Ruang	Kapasitas (org) x R. Gerak	Jmlh	Perabot					R. Gerak + Perabot (m2) x Sirkulasi	Jumlah Besaran Ruang	Total Besaran Ruang (m2) x Jmlh Ruang	Total Besaran (m2)
				Nama	P (m)	L (m)	J (bh)	Total				
PENGELOLA FUTSAL												
1.	Ruang Pimpinan	1 Org x 0,72	0,72	Meja Kursi Lemari Arsip	0,45 0,45 0,80	0,60 0,50 1,00	1	0,27 0,65 0,90 1,75	2,47 x 30%	0,73	3,20 m2 x 1	3,20 m2
2.	Ruang Divisi Futsal	3 Org x 0,72	2,16	Meja Kursi	0,50 0,40	0,80 0,50	3	1,20 0,60 1,80	1,18 x 30%	1,18	5,15 m2 x 1	5,15 m2
2.	Ruang Divisi Kebersihan	3 Org x 0,72	2,16	Meja Kursi	0,50 0,40	0,80 0,50	3	1,20 0,60 1,80	1,18 x 30%	1,18	5,15 m2 x 1	5,15 m2
3.	Ruang Rapat	10 Org x 0,72	7,2	Meja Kursi	0,40 0,40	0,90 0,50	10	0,36 2,00 2,36	9,56 x 30%	2,86	12,43 m2 x 1	12,43 m2
4.	Ruang Administrasi	5 Org x 0,72	3,6	Meja Kursi	0,50 0,40	0,80 0,50	5	2,00 1,60 3,00	6,60 x 30%	1,98	8,58 m2 x 1	8,58 m2
5.	Ruang Arsip	2 Org x 0,72	1,44	Meja Rak Arsip Kursi	0,50 0,40 0,40	0,80 1,00 0,50	2 1 2	1,00 0,40 1,60	3,04 x 30%	0,912	3,95 m2 x 1	3,95 m2
6.	Pantry	3 Org x 0,72	2,16	Kitchen Kursi Meja	0,50 0,45 0,40	2,00 0,55 1,20	1	0,74 1,44 3,18	5,34 x 30%	1,602	6,95 m2 x 1	6,95 m2
7.	Lavatory	3 Org x 0,72	2,16	Urinal Kloset Wastafel	0,30 0,70 0,45	0,35 0,40 0,55	5 10 2	0,53 2,80 0,50 3,18	5,34 x 30%	1,602	6,95 m2 x 1	6,95 m2

Gambar 11. Bagan Besaran Ruang Futsal(Sumber : Peneliti)

3) Ruang Futsal

No	Jenis Ruang	Kapasitas (org) x R. Gerak	Jmlh	Perabot					R. Gerak + Perabot (m2) x Sirkulasi	Jumlah Besaran Ruang	Total Besaran Ruang (m2) x Jmlh Ruang	Total Besaran (m2)
				Nama	P (m)	L (m)	J (bh)	Total				
PENGELOLA BOLA VOLI												
1.	Ruang Pimpinan	1 Org x 0,72	0,72	Meja Kursi Lemari Arsip	0,45 0,45 0,80	0,60 0,50 1,00	1	0,27 0,65 0,90 1,75	2,47 x 30%	0,73	3,20 m2 x 1	3,20 m2
2.	Ruang Divisi Bututangks	3 Org x 0,72	2,16	Meja Kursi	0,50 0,40	0,80 0,50	3	1,20 0,60 1,80	1,18 x 30%	1,18	5,15 m2 x 1	5,15 m2
3.	Ruang Divisi Kebersihan	3 Org x 0,72	2,16	Meja Kursi	0,50 0,40	0,80 0,50	3	1,20 0,60 1,80	1,18 x 30%	1,18	5,15 m2 x 1	5,15 m2
3.	Ruang Rapat	10 Org x 0,72	7,2	Meja Kursi	0,40 0,40	0,90 0,50	10	0,36 2,00 2,36	9,56 x 30%	2,86	12,43 m2 x 1	12,43 m2
4.	Ruang Administrasi	5 Org x 0,72	3,6	Meja Kursi	0,50 0,40	0,80 0,50	5	1,00 0,60 3,00	6,60 x 30%	1,98	8,58 m2 x 1	8,58 m2
5.	Ruang Arsip	2 Org x 0,72	1,44	Meja Rak Arsip Kursi	0,50 0,40 0,40	0,80 1,00 1,00	2	1,00 0,40 1,00	3,04 x 30%	0,912	3,95 m2 x 1	3,95 m2
6.	Pantry	3 Org x 0,72	2,16	Kitchen Kursi Meja	0,50 0,45 0,40	2,00 0,55 1,20	1	0,74 1,44 3,18	5,34 x 30%	1,602	6,95 m2 x 1	6,95 m2
7.	Lavatory	3 Org x 0,72	2,16	Urinal Kloset Wastafel	0,30 0,70 0,45	0,35 0,40 0,55	5 10 2	0,53 2,80 0,50 3,18	5,34 x 30%	1,602	6,95 m2 x 1	6,95 m2
No	Jenis Ruang	Kapasitas (org) x R. Gerak	Jmlh	Perabot					R. Gerak + Perabot (m2) x Sirkulasi	Jumlah Besaran Ruang	Total Besaran Ruang (m2) x Jmlh Ruang	Total Besaran (m2)
				Nama	P (m)	L (m)	J (bh)	Total				
OLAHRAGA BOLA VOLI												
1.	Lapangan	150 Org x 0,72	108	Arena Kursi Penonton Kursi Pemain	0,45 0,45 0,45	0,55 3,00 3,00	1 2	162,00 37,13 20,70 201,83	309,83 x 30%	92,94	402,77 m2 x 1	402,77 m2
2.	Ruang Ganti	22 Org x 0,72	15,74	Loker Bangku Wastafel	0,40 0,30 0,45	0,80 1,00 0,55	10 2 5	3,20 1,60 1,25 4,05	22,13 x 30%	6,63	28,77 m2 x 1	28,77 m2
3.	Ruang Rapat	10 Org x 0,72	7,2	Meja Kursi	0,40 0,40	0,90 0,50	10	0,36 2,00 2,36	9,56 x 30%	2,86	12,43 m2 x 1	12,43 m2
4.	Ruang Pelatih	2 Org x 0,72	1,44	Meja Kursi	0,40 0,40	1,00	2	0,80 1,60 1,60	3,04 x 30%	0,912	3,95 m2 x 1	3,95 m2
5.	Galeri Olahraga	20 Org x 0,72	14,4	Rak Meja	0,50 0,40	1,20 0,55	4	0,48 1,36 4,20	16,60 x 30%	4,98	21,58 m2 x 1	21,58 m2
6.	Pengelola Galeri	4 Org x 0,72	2,88	Meja Kursi	0,50 0,50	0,80 1,20	4	0,80 1,20 3,20	6,08 x 30%	1,82	7,90 m2 x 1	7,90 m2
7.	Ruang Mekanikal	2 Org x 0,72	1,44	Mesin Genset	1,30	0,70	1	0,91	2,35 x 30 %	0,705	3,06 m2 x 1	3,06 m2
8.	Ruang Staff Mekanikal	4 Org x 0,72	2,88	Meja Kotak Alas Kursi	0,60 0,50 0,40	1,60 1,00 0,50	2 4 4	1,80 1,60 0,80 4,20	7,08 x 30 %	2,124	9,20 m2 x 1	9,20 m2
9.	Retail	5 Org x 0,72	3,6	Rak Kursi	0,45 0,45	0,80 0,60	5	0,36 1,35 1,71	5,31 x 30%	1,593	6,90 m2 x 2	13,92 m2
10.	Musholla	20 Org x 0,72	14,44	Rak Sejadah	0,40 0,35	1,00 0,95	5	0,40 0,61 1,01	15,41 x 30%	4,62	20,04 m2 x 1	20,04 m2
11.	Lavatory	10 Org x 0,72	7,2	Urinal Kloset Wastafel	0,30 0,70 0,45	0,35 0,40 0,55	5 10 2	0,53 2,80 0,50 3,52	11,02 x 30%	3,3	14,33 m2 x 2	28,66 m2

Gambar 12. Bagan Besaran Ruang Futsal (Sumber : Peneliti)

4) Ruang Bulu Tangkis

No	Jenis Ruang	Kapasitas (org) x R. Gerak	Jmlh	Perabot					R. Gerak + Perabot(m2) x Sirkulasi	Jumlah Besaran Ruang	Total Besaran Ruang (m2) x Jmlh Ruang	Total Besaran (m2)
				Nama	P (m)	L (m)	J (bh)	Total				
PENGELOLA BULUTANGKIS												
1.	Ruang Pimpinan	1 Org x 0,72	0,72	Meja Kursi Lemari Arsip	0,45 0,45 0,80	0,60 0,50 1,00	1 3 1	0,27 0,68 1,75	2,47 x 30%	0,73	3,20 m2 x 1	3,20 m2
2.	Ruang Divisi Seni Kebersihan	3 Org x 0,72	2,16	Meja Kursi	0,50 0,40	0,80 0,50	3 3	1,20 0,60 1,80	1,18 x 30%	1,18	5,15 m2 x 1	5,15 m2
3.	Ruang Divisi Seni Bulutangkis	3 Org x 0,72	2,16	Meja Kursi	0,50 0,40	0,80 0,50	3 3	1,20 0,60 1,80	1,18 x 30%	1,18	5,15 m2 x 1	5,15 m2
4.	Ruang Rapat	10 Org x 0,72	7,2	Meja Kursi	0,40 0,40	0,90 0,50	1 10	0,36 2,00 2,36	9,56 x 30%	2,86	12,43 m2 x 1	12,43 m2
5.	Ruang Administrasi	5 Org x 0,72	3,6	Meja Kursi	0,50 0,40	0,80 0,50	5 5	2,00 1,00 3,00	6,60 x 30%	1,98	8,58 m2 x 1	8,58 m2
6.	Ruang Arsip	2 Org x 0,72	1,44	Meja Rak Arsip Kursi	0,50 0,40 0,40	0,80 1,00 0,50	2 1 2	0,80 0,40 0,40 1,60	3,04 x 30%	0,912	3,95 m2 x 1	3,95 m2
7.	Pantry	3 Org x 0,72	2,16	Kitchen Kursi Meja	0,50 0,45 0,40	2,00 0,55 1,20	1 3 3	1,00 0,74 1,44 2,18	5,34 x 30%	1,602	6,95 m2 x 1	6,95 m2
8.	Lavatory	3 Org x 0,72	2,16	Urinoir Kloset Wastafel	0,30 0,70 0,45	0,35 0,40 0,55	5 10 2	0,53 2,80 3,18	5,34 x 30%	1,602	6,95 m2 x 1	6,95 m2
No	Jenis Ruang	Kapasitas (org) x R. Gerak	Jmlh	Perabot					R. Gerak + Perabot(m2) x Sirkulasi	Jumlah Besaran Ruang	Total Besaran Ruang (m2) x Jmlh Ruang	Total Besaran (m2)
				Nama	P (m)	L (m)	J (bh)	Total				
OLAHRAGA BULUTANGKIS												
1.	Lapangan	150 Org x 0,72	108	Arena Kursi Penonton Kursi Pemain	14,00 0,45 0,45	6,00 0,55 3,00	150 2	84,00 37,13 7,0 123,83	231,83 x 30%	69,54	301,37 m2 x 1	301,37 m2
2.	Ruang Ganti	22 Org x 0,72	15,74	Loker Bangku Shower Wastafel	0,40 0,30 0,50 0,45	0,80 1,00 0,50 0,55	10 2 5 5	3,20 0,60 1,25 1,24 6,29	22,13 x 30%	6,63	28,77 m2 x 1	28,77 m2
3.	Ruang Rapat	10 Org x 0,72	7,2	Meja Kursi	0,40 0,40	0,90 0,50	1	0,26 2,00 2,36	9,56 x 30%	2,86	12,43 m2 x 1	12,43 m2
4.	Ruang Pelatihan	2 Org x 0,72	1,44	Meja Kursi	0,40 0,40	1,00 1,00	2	0,80 0,80 1,60	3,04 x 30%	0,912	3,95 m2 x 1	3,95 m2
5.	Galeri Olahraga	20 Org x 0,72	14,4	Rak Meja	0,50 0,40	1,20 0,55	1 4	0,48 0,88 1,36	16,60 x 30%	4,98	21,58 m2 x 1	21,58 m2
6.	Pengelola Galeri	4 Org x 0,72	2,88	Meja Kursi	0,50 0,50	0,80 1,20	2 4	0,80 1,20 3,20	6,08 x 30%	1,82	7,90 m2 x 1	7,90 m2
7.	Ruang Mekanikal	2 Org x 0,72	1,44	Mesin Genset	1,30	0,70	1	0,91 0,91	2,35 x 30 %	0,705	3,06 m2 x 1	3,06 m2
8.	Ruang Staff Mekanikal	4 Org x 0,72	2,88	Meja Kotak Alat Kursi	0,60 0,80 0,40	1,50 1,00 0,50	2 2 4	1,80 1,60 0,20 4,20	7,08 x 30 %	2,124	9,20 m2 x 1	9,20 m2
9.	Retail	5 Org x 0,72	3,6	Rak Kursi	0,45 0,45	0,80 0,60	1 5	0,36 1,35 1,71	5,31 x 30%	1,593	6,90 m2 x 2	13,92 m2
10.	Musholla	20 Org x 0,72	14,44	Rak Sejahan	0,40 0,35	1,00 0,35	1 5	0,40 0,61 1,01	15,41 x 30%	4,62	20,04 m2 x 1	20,04 m2
11.	Lavatory	10 Org x 0,72	7,2	Urinoir Kloset Wastafel	0,30 0,70 0,45	0,35 0,40 0,55	5 10 2	0,53 2,80 3,52	11,02 x 30%	3,3	14,33 m2 x 2	28,66 m2

Gambar 13. Bagan Besaran Ruang Bulutangkis(Sumber : Peneliti)

5) Ruang Poliklinik dan Mini Market

No	Jenis Ruang	Kapasitas (org) x R. Gerak	Jmlh	Perabot					R. Gerak + Perabot(m2) x Sirkulasi	Jumlah Besaran Ruang	Total Besaran Ruang (m2) x Jmlh Ruang	Total Besaran (m2)
				Nama	P (m)	L (m)	J (bh)	Total				
POLIKLINIK												
1.	R. Tunggu	7 Org x 0,72	5,04	Kursi Pengunjung Meja Resepsionis Kursi Resepsionis	0,60 0,60 0,50	2,15 1,50 0,60	2 1 2	2,58 0,90 0,60 4,08	9,12 x 30%	2,73	11,86 m2 x 1	11,86 m2
2.	R. Pasien	4 Org x 0,72	2,88	Meja Alat Bed Pasien Meja Sofa	0,60 1,92 0,50 0,50	0,80 0,85 1,20 0,60	1 2 1 3	1,26 0,60 0,90 5,24	8,12 x 30%	2,43	10,56 m2 x 1	10,56 m2
3.	R. Dokter	2 Org x 0,72	1,44	Meja Kursi Rak Arsip	0,60 0,50 0,50	1,20 0,60 1,00	1 3 1	0,72 0,90 0,50 2,22	3,56 x 30%	1,06	4,63 m2 x 1	4,63 m2
4.	R. Perawat & Alat	6 Org x 0,72	4,32	Meja Kursi Rak Arsip	0,60 0,50 0,50	1,20 0,60 1,00	6 6 1	2,88 1,80 0,50 5,18	9,50 x 30 %	2,85	12,35 m2 x 1	12,35 m2
5.	KM/WC	2 Org x 0,72	1,44	Kloset Bak Air	0,70 1,00	0,40 1,00	1	0,28 1,00 1,28	2,72 x 30%	0,816	3,54 m2 x 1	3,54 m2
MINIMARKET												
1.	R. Toko	20 Org x 0,72	14,4	Rak Meja Kasir Kursi Kasir	0,50 0,60 0,50	0,90 2,00 0,50	5 1 2	2,25 1,20 0,60 3,95	18,35 x 30%	5,50	23,86 m2 x 1	23,86 m2
2.	R. Pengelola	6 Org x 0,72	4,32	Meja Kursi Rak Arsip	0,50 0,60 0,50	0,60 2,00 1,00	6 6 1	1,80 7,20 0,50 9,50	13,82 x 30%	4,14	17,97 m2 x 1	17,97 m2
3.	Gudang	2 Org x 0,72	1,44	Rak Barang	1,00	1,00	5	5,00	6,44 x 30%	1,93	8,37 m2 x 1	8,37 m2
4.	KM/WC	2 Org x 0,72	1,44	Kloset Bak Air	0,70 1,00	0,40 1,00	2	0,56 2,00 2,56	4,00 x 30%	0,816	1,2 m2 x 1	5,20 m2

Gambar 14. Bagan Besaran Ruang Poli klinik dan Mini Market(Sumber : Peneliti)

6) Ruang GYM dan Cafetaria

No	Jenis Ruang	Kapasitas (org) x R. Gerak	Jmlh	Perabot					R. Gerak + Perabot (m2) x Sirkulasi	Jumlah Besaran Ruang	Total Besaran Ruang (m2) x Jmlh Ruang	Total Besaran (m2)
				Nama	P (m)	L (m)	J (bh)	Total				
GYM												
1.	R. Latihan	20 Org x 0,72	14,4	Treadmill Rowing Smith Machine Squat Racks Lat Pull Down Meja Resepsionis Kursi Resepsionis	1,80 0,20 1,70 0,60 0,45 0,60 0,50	0,70 0,80 1,25 1,20 0,45 1,20 0,60	1 1 1 1 1 1 2	1,26 0,16 2,13 1,53 0,20 0,72 0,60 6,80	21,00 x 30%	6,29	27,30 m2 x 1	27,30 m2
2.	R. Pengelola	12 Org x 0,72	8,65	Meja Kursi Rak Arsip	0,40 0,40 0,50	0,60 1,00	12 1	2,88 2,40 1,50 6,78	15,42 x 30%	4,14	4,62 m2 x 1	4,62 m2
3.	Gudang	3 Org x 0,72	2,16	Rak Barang	1,00	1,00	5	5,00	7,16 x 30%	2,14	9,31 m2 x 1	9,31 m2
4.	Lavatory	7 Org x 0,72	5,04	UrinOil Kloset Wastafel	0,30 0,70 0,50	0,35 0,40 1,00	3 7 3	0,32 1,56 1,50 3,78	8,82 x 30 %	2,64	11,46 m2 x 1	11,46 m2
CAFETARIA												
1.	R. Makan	20 Org x 0,72	14,4	Kursi Meja	0,60 0,50	0,60 0,50	5 20	1,80 5,00 6,80	21,20 x 30%	6,36	27,56 m2 x 1	27,56 m2
2.	R. Karyawan	5 Org x 0,72	3,6	Meja Kursi	0,40 0,50	0,50 0,70	5	1,00 1,75 2,75	6,35 x 30%	1,90	8,26 m2 x 1	8,26 m2
3.	Dapur	5 Org x 0,72	3,6	Kitchen Set Kulkas Meja	0,50 0,50 0,50	2,00 1,20 1,00	3 2 2	3,00 1,20 1,00 5,20	8,80 x 30%	2,64	11,44 m2 x 1	11,44 m2
4.	Lavatory	7 Org x 0,72	5,04	UrinOil Kloset Wastafel	0,30 0,70 0,50	0,35 0,40 1,00	3 7 2	0,32 1,40 1,00 2,72	7,76 x 30 %	2,32	10,08 m2 x 1	10,08 m2

Gambar 15. Bagan Besaran Ruang Gym dan Cafetaria(Sumber : Peneliti)

7) Ruang Pengelola dan Pos Jaga

No	Jenis Ruang	Kapasitas (org) x R. Gerak	Jmlh	Perabot					R. Gerak + Perabot (m2) x Sirkulasi	Jumlah Besaran Ruang	Total Besaran Ruang (m2) x Jmlh Ruang	Total Besaran (m2)
				Nama	P (m)	L (m)	J (bh)	Total				
PENGELOLA												
1	Ruang Pimpinan	1 Org x 0,72	0,72	Meja Kursi Lemari Arsip	0,45 0,45 0,80	0,60 0,50 1,00	1 3 1	0,27 0,68 0,80 1,75	2,47 x 30%	0,739	3,20 m2 x 1	3,20 m2
2.	Ruang Divisi Olahraga & Seni	3 Org x 0,72	2,16	Meja Kursi	0,50 0,40	0,80 0,50	3 3	0,27 0,68 0,80 1,80	2,47 x 30%	1,18	5,15 m2 x 2	10,3 m2
4.	Ruang Divisi Pertunjukan	5 Org x 0,72	3,6	Meja Kursi	0,50 0,40	1,20 0,50	3 3	0,27 0,68 0,80 1,80	5,20 x 30%	1,56	6,76 m2 x 1	6,76 m2
5.	Ruang Administrasi	5 Org x 0,72	3,6	Meja Kursi	0,50 0,40	0,80 0,30	5 5	2,00 1,00 3,00	6,60 x 30%	1,98	8,58 m2 x 1	8,58 m2
6.	Ruang Divisi Keuangan	2 Org x 0,72	1,44	Meja Kursi	0,50 0,40	0,80 0,50	2	0,80 0,40 1,20	2,40 x 30%	0,792	3,43 m2 x 1	3,43 m2
7.	Ruang Rapat	10 Org x 0,72	8,64	Meja Kursi	0,50 0,40	1,50 0,50	1 12	0,75 2,40 3,15	11,79 x 30%	3,53	15,33 m2 x 1	15,33 m2
8.	Musholla	20 Org x 0,72	14,44	Rak Sejadah	0,40 0,35	1,00 0,35	1 5	0,40 0,61 1,01	15,41 x 30%	4,62	20,04 m2 x 1	20,04 m2
10.	Lavatory	7 Org x 0,72	5,04	UrinOil Kloset Wastafel	0,30 0,70 0,50	0,35 0,40 1,00	3 5 2	0,32 1,40 1,00 2,72	7,76 x 30 %	2,32	10,08 m2 x 1	10,08 m2
POS JAGA												
1	Ruang Jaga	3 Org x 0,72	2,16	Meja Jaga Kursi	0,50 0,45	1,20 0,55	1 3	0,60 0,74 1,34	3,5 x 30%	1,05	4,09 m2 x 1	4,09 m2
2	Ruang Istirahat	2 Org x 0,72	1,44	Bed Pantry	0,80 0,50	1,20 1,50	1	0,96 0,75 1,71	2,65 x 30%	0,945	4,10 m2 x 1	3,44 m2
3	KM/WC	2 Org x 0,72	1,44	Kloset Ember	0,70 0,20	0,40 0,30	1	0,28 0,06 0,34	1,06 x 30%	0,318	1,38 m2 x 1	1,38 m2

Gambar 16. Bagan Besaran Ruang Pengelola dan Pos Jaga(Sumber : Peneliti)

8) Area parkir pengunjung dan pengelola asumsi (800 orang) penonton 30% pengendara mobil dan 70% pengendara motor.

- Parkir Mobil (30 % x 800) = 240 Pengendara Mobil = 240 bh x (2,80 x4,20m)= 2.822 m²
- Parkir Motor (70% x800) = 560 Pengendara Motor x (0,60 x 1.60 m) = 537,6 m²
Total Kebutuhan Ruang Parkir = 2,822 m² + 537,6 m² = 3,359,6 m²

Luas Lantai Bangunan

- Luas lantai bangunan = 5,116, 49 m²
- Luas site diluar bangunan = (60/40) x 5,226,49 m² = 7,674,73 m²
- Luas Lantai + Area Terbuka = 5,116,49 m² + 7,674, 73 m² = 12,791,22 m²
- Kebutuhan parkir = 3,359,6 m²

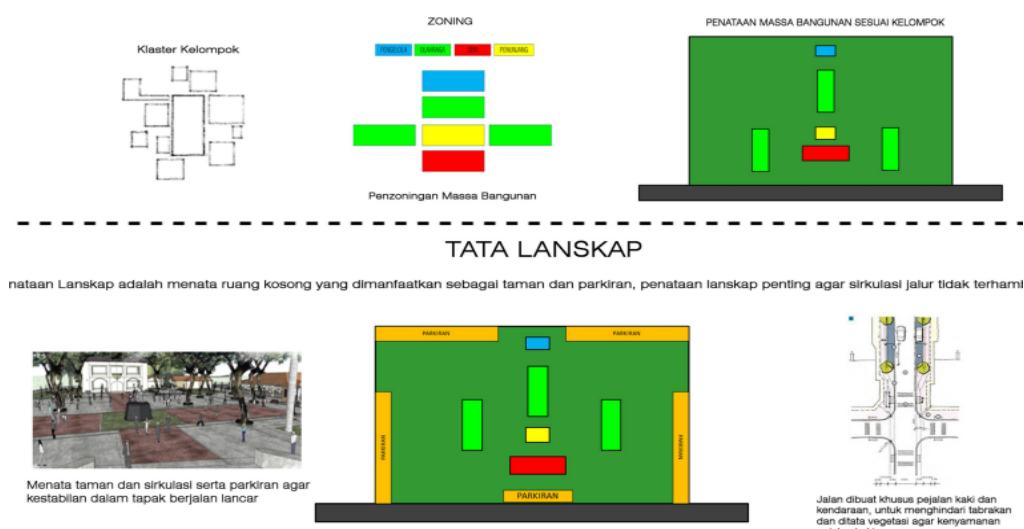
$$e) \text{ Total luas Keseluruhan} = 12,791,22 \text{ m}^2 + 3.359,6 \text{ m}^2 = 16,150,82$$

Luas tanah yang dibutuhkan dalam perancangan pembangunan Pusat Kegiatan Pengembangan Seni dan Olahraga di Banggai adalah 1.57 Ha

4. Penampilan Bangunan

a. Bentuk Tata masa

Penataan masa bangunan pada sebuah lahan sangatlah penting agar sirkulasi pada masa bangunan tidak terjadi tabrakan bagi pengguna maupun beberapa pola bentuk tataan masa yang cocok untuk bangunan pusat kegiatan pengembangan Seni dan Olahraga, sesuai dengan denah pada bangunan pusat kegiatan pengembangan seni dan olahraga bangunan memiliki kelompok masing-masing bangunan yang membuat bangunan menjadi bermassa, maka dari itu bentuk yang cocok untuk menata massa bangunan yaitu bentuk Klaster, Adapun penataan tata massa bangunan seperti gambar dibawah ini ;



Gambar17. Bentuk Tata Masa Bangunan (Sumber : Peneliti)

b. Hasil Perancangan

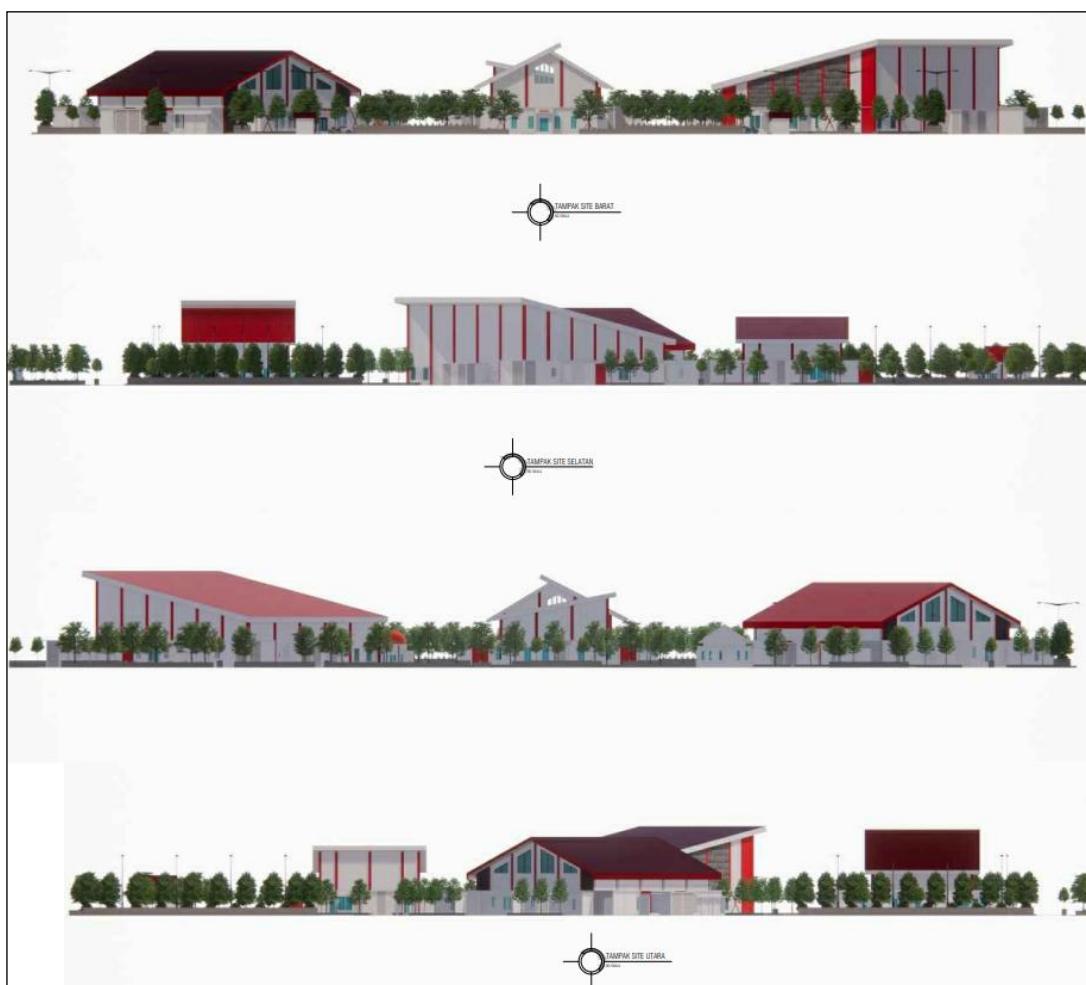
Hasil perancangan memberikan hasil produk akhir dari hasil yang telah dibuat berupa gambar pra desain.



Gambar 18. Site Plane (Sumber : Peneliti)



Gambar 19. Perspektif SitePlane (Sumber : Peneliti)



Gambar 20. Tampak Bangunan (Sumber : Peneliti)



Gambar20. Perspektif Gedung Penunjang dan Gedung Futsal (Sumber : Peneliti)



Gambar 20. Perspektif Gedung Bola Voly dan Gedung Bulutangkis (Sumber : Peneliti)



Gambar 20. Perspektif Gudang dan Perspektif Interior Lapangan Volly (Sumber : Peneliti)



Gambar 21. Perspektif Interior Lapangan Futsal dan Perspektif Interior Lapangan Bulutangkis



Gambar 22. Perspektif Bangunan Pencaksilat (Sumber : Peneliti)



Gambar 23. Perspektif Interior Loby dan Perspektif Bangunan Musolah (Sumber : Peneliti)

KESIMPULAN

Di Kabupaten Banggai Laut kegiatan seni dan olahraga adalah salah satu kegiatan yang selalu diselenggarakan tiap tahun untuk menseleksi bakat para putra putri daerah untuk tingkat provinsi dan nasional maupun internasional, untuk mengembangkan maka dibuatkan wadah yaitu bangunan Pusat Kegiatan Pengembangan Seni Dan Olahraga yang sesuai peraturan pemerintahan dan peminat seni dan olahraga, dalam merencanakan suatu bangunan harus juga memperhatikan budaya, adat, agama, sosial, dan lingkungan maka diterapkanlah pendekatan konsep Arsitektur Neo-Vernakular yang merupakan konsep mengikuti ciri khas daerah masing masing dan ditransformasikan ke bentuk atau tampilan bangunan adapun penerapan yang diterapkan dalam bangunan seni dan olahraga yaitu dari bentuk, sirkulasi, warna, penghawaan, pencahayaan, material, dan struktur dan sesuai filosofi atau ajaran dari Kabupaten Banggai Laut

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, M., 2020. Gowa Sport Centre Dengan Pendekatan Arsitektur Neo- Vernakular , Makassar, Universitas Hasanuddin.

Bahansubu, R. P., Waani, J. O., & Wuisang, C. E. (2019). Bolaang Mongondow Cultural Center. Arsitektur Neo Vernakular. *Jurnal Arsitektur DASENG*, 8(1), 96-108.

Hatalaibessy A., 2019, Pusat Kesenian Kontemporer di Jakarta, Skripsi Arsitektur, Jakarta, Universitas Persada Indonesia

Hidayat, W., 2016, Studio Tari di Pekanbaru melalui Pendekatan Ekologi Arsitektur , *Jurnal Arsitektur, Riau*, Universitas Riau.

Jaya, A. D., 2020. Perancangan Gedung Olahraga Indoor Bertema Struktur Sebagai Elemen Estetis Di Karawang. *Jurnal Arsitektur, Karawang*, Universitas Pelita Bangsa

Jencks, C. (2012). The story of post-modernism: Five decades of the ironic, iconic and critical in architecture. John Wiley & Sons.

Juwana, J. S. , 2017,. Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Stasiun Pasar Minggu, *Jurnal Arsitektur, Jakarta*, Universitas Trisakti

Kabupaten Banggai Laut Dalam Angka 2015 – 2021, 2022, Badan Pusat Statistik. Kabupaten Banggai Laut,

Kawahe, I. H., Takumansang, E. D., & Punuh, C. S., 2019. Pusat Pengembangan Kesenian Kabupaten Minahasa Tenggara. Arsitektur Tropis. *Jurnal Arsitektur DASENG*, 8(1), 379-389. Manado. Universitas Sam Ratulangi.

Maulani, I., Susilo, G. A., & Fathony, B. (2020). Galeri Seni Lukis Di Lombok Tema: Arsitektur Neo Vernakular. *Pengilon: Jurnal Arsitektur*, 4(02), 283-294.

Neufert E., 2012, *Architect's Data Fourth Edition Interior Building*, Oxford Willey- BlackWell

Pahlevi, Reza (2019). Bolaang Mongondow Cultural Center. Arsitektur Neo Vernakular. *Jurnal Arsitektur DASENG*, 8(1), 96-108.